



Hubungan *Nursing Students Engagement* Dengan *Academic Burnout* Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan

Yeni Nur Cahyani ¹, Nurul Hikmatul Qowi ¹, Masunatul Ubudiyah ¹

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan

INFORMASI

Korespondensi:
nurul_hikmatul_qowi@umla.
ac.id

ABSTRACT

Objective : Academic burnout is a major problem for students because they have to face various study demands that make them easily feel tired. This feeling of tiredness can be overcome by increasing motivation and involvement in study activities.

Methods: The design of this study used analytical correlation with a cross-sectional approach. The sample of this study was 104 students, taken using stratified random sampling technique. The independent variable in this study was nursing students engagement while the dependent variable was academic burnout. Data collection used the SCEQ and SBI questionnaires. Data analysis used the Spearman rho test with SPSS software.

Results: The results of this study showed that most of the nursing students engagement of students were in the moderate category as many as 56 (53.8%) and most students had academic burnout in the moderate category, namely 65 (62.5%).

Conclusion: Based on this research, it is expected that nursing students can minimize the occurrence of academic burnout by increasing motivation and can also make lectures interesting by creating a discussion space to discuss material that is not well understood with friends in organizations or small groups of close friends with the aim of increasing student engagement

Keywords:
Academic Burnout, Mahasiswa Keperawatan, Students Engagement

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan subjek yang rentan terhadap berbagai macam stresor seperti tekanan untuk mendapatkan nilai akademik yang bagus (Rifai et al., 2020). Tanggung jawab dan tuntutan kehidupan akademik serta banyaknya masalah yang dihadapi mahasiswa dapat menjadi bagian dari stress dan stres akademik akan meningkat setiap semesternya (Hamzah & Rahmawati, 2020). Mahasiswa dalam proses menyelesaikan studi menghadapi banyak tekanan akademik seperti tugas mata kuliah yang berbeda-beda serta banyaknya kegiatan yang dilakukan saat menjalani perkuliahan mengakibatkan mahasiswa mengalami kelelahan secara fisik, emosi dan mental yang nantinya menimbulkan dampak negatif mengarah ke *academic burnout* (Harlia Putri et al., 2023). *Academic burnout* merupakan bentuk kejenuhan dalam sisi akademik mengarah pada beban atau gejala psikologis yang disebabkan proses belajar (Daniswari & Nuryanto, 2022). *Academic burnout* berpengaruh negatif terhadap hasil belajar mahasiswa keperawatan dimana faktor yang mempengaruhi kejenuhan akademik mungkin berbeda tergantung pada apakah mereka memiliki pengalaman dalam praktik klinis atau tidak dan mengidentifikasi perbedaan ini akan diperlukan untuk mencari strategi bagaimana cara menurunkan kejenuhan akademik mahasiswa keperawatan (Hwang & Kim, 2022).

Angka kejadian *academic burnout* pada penelitian da Silva et al., (2019) such as hardiness, which can reduce the risk of burnout. However, we found only one published study about these phenomena among nursing students. Thus, we investigated the association between hardiness and burnout in such students. Methods: An analytic, cross-sectional study was conducted among 570 nursing students from three Brazilian universities. Data were collected relating to sociodemographic characteristics, hardiness, and burnout, which we analyzed using inferential statistics. Results: We observed that 64.04% of nursing students in the sample had a high level of emotional exhaustion, 35.79% had a high level of cynicism, and 87.72% had a low level of professional efficacy: these are dimensions of burnout. We also found that 48.77% had a high level of control, 61.40% a high level of commitment, and 35.44% a high level of challenge: these are dimensions of hardiness. Only 24.74% of the students experienced burnout, and 21.93% met the criteria for a hardy personality. There was a statistically significant difference between the frequency of hardiness and burnout ($p = 0.033$ menunjukkan bahwa 570 mahasiswa keperawatan dari tiga Universitas di

Brazil mengalami *academic burnout* 64%. Selanjutnya pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Magribi et al., (2022) di Fakultas Keperawatan Universitas Riau mahasiswa keperawatan mengalami *academic burnout* yaitu sebanyak (66,7%). Kasus *academic burnout* di Jawa Timur khususnya pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik menunjukkan sebanyak 74% mengalami masalah *academic burnout* Farkhah et al., (2022). Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti tanggal 8 Juni 2024 pada responden 36 mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan didapatkan 56,18% mahasiswa keperawatan mengalami *academic burnout* seperti perasaan lelah karena tuntutan studi, stress berlebihan dan mengalami kebosanan untuk melakukan aktivitas belajar.

Academic burnout terdiri dari 2 faktor yaitu faktor situasional dan faktor individual. Faktor situasional seperti *workload*, *control*, *reward*, *community*, *value* dan *fairness* di perkuliahan, sedangkan faktor individual salah satunya karakteristik kepribadian meliputi *level of hardiness*, *locus of control*, *coping styles* dan tingkat *students engagement* (keterlibatan mahasiswa) dalam pembelajaran (Harlia Putri et al., 2023). *Academic burnout* memberikan beberapa dampak negatif pada mahasiswa seperti menyebabkan mental distress dengan gejala yang muncul seperti kecemasan, depresi, frustrasi, dan ketakutan (Anggraini & Chusairi, 2022). *Academic burnout* dapat menyebabkan absensi yang lebih tinggi pada pelajar, motivasi yang lebih rendah untuk mengerjakan tugas, persentase *drop out* yang meningkat bahkan bisa menyebabkan mahasiswa tersebut meninggalkan profesi keperawatan (Hamzah & Rahmawati, 2020).

Students engagement menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam dunia akademik dengan meningkatkan adanya perasaan, sikap serta perilaku positif terhadap tuntutan akademik (Arlinkasari & Akmal, 2019). Mahasiswa yang menampakkan keterikatan positif terhadap akademik akan menunjukkan perilaku aktif untuk terlibat pada saat pembelajaran di kelas menjadikan mahasiswa tersebut tidak mudah mengalami *academic burnout*, dengan begitu dapat menurunkan tingkat *academic burnout* pada mahasiswa (Yusriyyah, 2020). Mahasiswa keperawatan yang memiliki *students engagement* akan merasa termotivasi dan merasa senang sebagian besar waktunya digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Keadaan psikologis negatif (yaitu, *academic burnout*) dan keadaan psikologis positif (yaitu, *students engagement*) memainkan peran yang sama dalam proses yang sangat berbeda dalam menciptakan

kesejahteraan akademik. Kesejahteraan akademik dapat dihasilkan apabila tingkat *students engagement* tinggi dan *academic burnout* rendah (Indriyawati et al., 2022).

Berdasarkan kajian dan studi yang telah dilakukan tersebut, peneliti berasumsi bahwa terdapat keterikatan antara rendahnya student engagement yang dimiliki mahasiswa keperawatan berdampak pada tingginya *academic burnout* yang dialami oleh mahasiswa keperawatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *nursing students engagement* dengan *academic burnout* pada mahasiswa program studi keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 11 maret 2025. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode korelasi analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi keperawatan angkatan 2023 atau semester 4 di Univertas Muhammadiyah Lamongan sebanyak 144 mahasiswa, sementara besar sampel sebanyak 104 mahasiswa yang dihimpun menggunakan teknik *stratified random sampling*.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner SCEQ dan SBI yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Nilai *Cronbach Alpha* pada kuesioner SCEQ yaitu sebesar 0,916 sedangkan pada kuesioner SBI nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,831. Pengambilan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui grup masing masing kelas dari prodi keperawatan angkatan 2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *nursing students engagement* sedangkan variabel dependen adalah *academic burnout*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *rank-spearman* melalui SPSS versi 25, karena data yang diukur adalah data kategori nonparametrik berupa ordinal dan ordinal. Penelitian telah dinyatakan layak melalui Persetujuan Etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan nomor 038 / EC / KEPK – S1 / 01 / 2025.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1 adalah distribusi data terkait karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia, indeks prestasi kumulatif (IPK), dan keikutsertaan organisasi. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan angkatan 2023 dengan jenis kelamin perempuan

merupakan kategori jenis kelamin terbanyak dengan jumlah 92 sampel (88,5%), sementara usia terbanyak adalah 20 tahun dengan jumlah 81 sampel (77,9 %), sedangkan indeks prestasi terbanyak adalah >3,00 dengan jumlah 85 sampel (81,5%), kemudian keikutsertaan organisasi terbanyak adalah mengikuti dengan jumlah 81 sampel (77,4%).

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	12	11,5
Perempuan	92	88,5
Usia (Tahun)		
19	8	7,7
20	81	77,9
21	15	14,4
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
< 3,00	19	18,3
> 3,00	85	81,5
Keikutsertaan Organisasi		
Tidak Mengikuti	23	22,1
Mengikuti	81	77,4
Total	104	100

Tabel 2. *Nursing Students Engagement*

Nursing Students Engagement	n	%
Rendah	22	21,2
Sedang	56	53,8
Tinggi	26	25,0
Total	104	100

Tabel 2 memperlihatkan tingkat *nursing students engagement* pada mahasiswa keperawatan angkatan 2023 paling banyak masuk kategori sedang dengan jumlah 56 sampel (53,8%).

Tabel 3. *Academic Burnout*

Academic Burnout	n	%
Rendah	7	6,7
Sedang	65	62,5
Tinggi	32	30,8
Total	104	100

Tabel 3 memperlihatkan bahwa tingkat *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan angkatan 2023 paling banyak masuk kategori sedang dengan jumlah 65 sampel (62,5%).

Analisis **Bivariat**

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan *Nursing Students Engagement* dengan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan

Nursing Students Engagement	Academic Burnout						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Rendah	0	0,0	10	9,6	12	11,5	22	21,2
Sedang	3	2,9	36	34,6	17	16,3	56	53,8
Tinggi	4	3,8	19	18,3	3	2,9	26	25,0
Total	7	6,7	65	62,5	32	30,8	104	100
Uji <i>Spearman</i> Rho			$r_s = -0,349$			P = 0,000		

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa mahasiswa keperawatan angkatan 2023 yang memiliki *nursing students engagement* pada kategori rendah yaitu 10 mahasiswa (9,6%) mengalami *academic burnout* sedang, 12 mahasiswa (11,5%) mengalami *academic burnout* tinggi, kemudian mahasiswa keperawatan angkatan 2023 yang memiliki *nursing students engagement* pada kategori sedang yaitu 3 mahasiswa (2,9%) mengalami *academic burnout* rendah, 36 mahasiswa (34,6%) mengalami *academic burnout* sedang, 17 mahasiswa (16,3%) mengalami *academic burnout* tinggi, sementara mahasiswa keperawatan angkatan 2023 yang memiliki *nursing students engagement* pada kategori tinggi yaitu 4 mahasiswa (3,8%) mengalami *academic burnout* rendah, 19 mahasiswa (18,3%) mengalami *academic burnout* sedang, dan 3 mahasiswa (2,9%) mengalami *academic burnout* tinggi.

Hubungan *nursing students engagement* dengan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki koefisien korelasi sebesar -0,349 pada signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya terdapat hubungan antara *nursing students engagement* dan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Lamongan. Hubungan tersebut memiliki tingkat keeratan yang cukup dengan arah korelasi negatif, sehingga semakin tinggi *nursing students engagement* maka semakin rendah *academic burnout* yang akan dialami oleh mahasiswa keperawatan angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Lamongan.

PEMBAHASAN

1. *Nursing Students Engagement*

Pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar *nursing students engagement* pada mahasiswa program studi keperawatan angkatan 2023 yang sekarang berada pada semester

4 dalam kategori sedang dengan nilai indikator tertinggi adalah *cognitive*. Berdasarkan hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa berusaha belajar secara teratur, mempelajari materi dari berbagai sumber/referensi agar dapat menguasai sebuah materi serta selalu mengikuti dan mendengarkan perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

Penelitian ini didukung oleh Jamaluddin et al., (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa dalam kategori tingkat *student engagement* sedang memiliki usaha untuk belajar dan mempelajari materi perkuliahan dari berbagai referensi, selalu mengikuti dan mendengarkan serta mencatat materi yang diberikan oleh dosen. Hal ini diperkuat oleh Anggraini & Chusairi, (2022) yang menyatakan bahwa *students engagement* pada mahasiswa keperawatan berada pada kategori sedang, disebabkan karena mahasiswa yang selalu berusaha belajar secara teratur serta memanfaatkan waktu luang untuk mendalami materi. Sejalan dengan penelitian Karambut et al., (2024) yang menghasilkan bahwa *student engagement* mahasiswa keperawatan berada pada kategori sedang karena mahasiswa yang rajin mengikuti perkuliahan, mendengarkan dan mencatat materi perkuliahan, serta ikut berdiskusi tentang materi perkuliahan.

Oleh karena itu, menurut peneliti pengembangan *students engagement* pada mahasiswa keperawatan ini seharusnya menjadi fokus penting dalam pendidikan tinggi. Mahasiswa yang merasa kurang motivasi belajar dan merasa perkuliahan kurang menarik, mungkin dapat diatasi dengan menciptakan kelompok belajar yang tidak hanya membaca namun juga praktek langsung dan memastikan semua mahasiswa yang hadir ikut mempraktekkan materi yang sedang dipelajari. Memastikan semua mahasiswa paham dan secara tidak langsung kegiatan seperti ini meningkatkan *students engagement* mahasiswa tersebut.

2. *Academic Burnout*

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa program studi keperawatan angkatan 2023 memiliki tingkat *academic burnout* sedang dengan nilai indikator tertinggi yaitu *exhaustion* (kelelahan).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari mahasiswa program studi keperawatan angkatan 2023 mengalami kelelahan disebabkan karena banyaknya tugas kuliah yang didapatkan menyebabkan kesulitan tidur serta timbulnya permasalahan dalam hubungan dengan orang terdekat.

Penelitian ini didukung oleh Damayanti et al., (2025) disebutkan mahasiswa yang mengalami *academic burnout* sedang dipengaruhi oleh banyaknya tugas perkuliahan yang berdampak pada kualitas hidup mereka. Selaras dengan hasil penelitian Tariskova & Muyana, (2023) yang menyatakan mahasiswa dengan tingkat *academic burnout* sedang akan mengalami gejala seperti kelelahan secara fisik maupun mental hingga kesulitan tidur karena tugas yang menumpuk. Mahasiswa dengan tingkat *academic burnout* sedang memiliki kecenderungan untuk mengerjakan banyak tugas dalam waktu semalam saat mendekati *deadline* pengumpulan sehingga merusak pola tidur mahasiswa tersebut (Permatasari et al., 2021).

Selama proses pendidikan mahasiswa keperawatan kerap mengalami tuntutan akademik yang cukup banyak terlebih pada pembelajaran yang kompleks, *skill lab* yang banyak, jadwal yang singkat dan padat. Hal ini dapat dikaitkan dengan hasil penelitian yang menyatakan sebagian besar mahasiswa merasa terbebani karena banyaknya tugas perkuliahan yang menumpuk hingga sulit tidur. Oleh karena itu, menurut peneliti diharapkan mahasiswa yang memiliki *academic burnout* sedang hingga tinggi untuk mulai meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan tugas dapat dilakukan dengan belajar bersama beberapa teman dekat yang lebih memahami materi dan dapat membuat proses belajar terasa menyenangkan dengan begitu diharapkan mahasiswa tersebut akan tertarik untuk segera menyelesaikan tugas sekaligus meminimalisir terjadinya *academic burnout*.

3. Hubungan Nursing Students Engagement dengan Academic Burnout

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berkorelasi negatif antara *nursing students engagement* dengan *academic burnout* pada mahasiswa program studi keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan angkatan 2023. Berdasarkan hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat *nursing students engagement* maka akan semakin rendah tingkat *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martínez et al.,(2021) yang menun-

jukkan bahwa *students engagement* berhubungan secara signifikan dengan *academic burnout* dan kedua variabel tersebut berkorelasi negatif yang artinya perasaan lelah karena tuntutan studi yang bisa diatasi dengan meningkatkan motivasi, sikap dan perilaku positif terhadap kegiatan studi. Hal ini didukung oleh Novianty et al., (2025) yang menyatakan bahwa *students engagement* dapat ditingkatkan melalui berbagai pengalaman, seperti keikutsertaan dalam organisasi karena dalam organisasi mahasiswa dapat melatih kepemimpinan, mengelola stress, dan mampu menyelesaikan konflik serta mengasah kemampuan sosial. Mahasiswa yang terbiasa dengan tekanan akademik akan lebih mampu mengatur waktu, emosi, dan tingkat stress pada dirinya sehingga tidak mudah merasa lelah (Yudhistira et al., 2023). Selain itu, motivasi dan minat belajar juga sangat penting untuk menunjang *student engagement* (Jamaluddin et al., 2022).

Menurut peneliti mahasiswa yang selalu belajar dengan teratur, aktif mengikuti perkuliahan dan organisasi, serta banyak terlibat dalam diskusi kelompok akan terbiasa dengan kesibukan dan tugas selama perkuliahan. Mereka akan berusaha untuk menguasai materi perkuliahan dengan belajar dari berbagai sumber/referensi. Mahasiswa dengan *student engagement* yang tinggi akan lebih siap saat harus menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh dosen tanpa menganggap bahwa tugas adalah permasalahan yang berat karena mereka telah terbiasa dengan kondisi tersebut. Dengan begitu, akan meminimalisir terjadinya *academic burnout*. *Students engagement* sangat penting untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikannya tanpa putus asa dan menjadikan mahasiswa memiliki prestasi akademik yang relatif tinggi. Ketika mahasiswa menunjukkan keterlibatan positif dengan kegiatan akademik, mereka akan termotivasi dan akan menunjukkan perilaku belajar yang diatur sendiri dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar mahasiswa program studi keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki *nursing students engagement* dengan kategori sedang
2. Sebagian besar mahasiswa program studi keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki *academic burnout* dengan kategori sedang.

3. Terdapat hubungan dengan korelasi negatif antara nursing students engagement dengan academic burnout pada mahasiswa program studi keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

SARAN

Peneliti menyarankan peneliti berikutnya dapat memperdalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi academic burnout pada mahasiswa keperawatan, serta diharapkan adanya penelitian tentang pembelajaran teman sebaya (*peer learning*) karena beberapa studi menunjukkan bahwa interaksi sosial yang positif melalui pembelajaran bersama dapat meningkatkan motivasi & keterlibatan akademik serta menurunkan gejala *academic burnout*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. P., & Chusairi, A. (2022). *Pengaruh Academic Self Efficacy dan Students Engagement Terhadap Academic Burnout Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring* (pp. 79–94). *Journal Of Community Mental Health And Public Policy*. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v4i2.70>
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2019). Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.418>
- da Silva, G., Rodrigo Marques, Tonini, C., Lopes, L. F. D., Serrano, P. M., Costa, Guido, A. L. S., & Azevedo, L. de. (2019). Hardy personality and burnout syndrome among nursing students in three Brazilian universities-an analytic study. *BioMed Central Nursing*, 13(9), 1–6. <https://doi.org/10.1186/1472-6955-13-9>
- Damayanti, S. S., Issriviatiningrum, R., & Abdurrouf, M. (2025). Hubungan Dukungan Sosial dengan Academic Burnout pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 134–143. <https://doi.org/10.62383/quwell.v2i1.1392>
- Daniswari, H. P., & Nuryanto, I. L. (2022). The Effectiveness of Stress Coping Techniques to Reduce Academic Burnout in Guidance and Counseling Students in Yogyakarta During the COVID-19 Pandemic. *KnE Social Sciences*, 2022, 896–904. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i14.12040>
- Farkhah, S. B., Hasanah, M., & Amelasasih, P. (2022). Pengaruh Academic Burnout terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa. *CONSEILS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 47–57. <https://doi.org/10.55352/bki.v2i1.567>
- Hamzah, & Rahmawati. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Stikes Graha Medika. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2641>
- Harlia Putri, T., Masitoh, Z., & Khalid, F. (2023). Faktor yang mempengaruhi academic burnout pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(2), 379–386. <https://doi.org/org/10.26714/jkj.11.2.2023.379-386>
- Hwang, E., & Kim, J. (2022). Factors affecting academic burnout of nursing students according to clinical practice experience. *BMC Medical Education*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03422-7>
- Indriyawati, N., Sugiharto, Martono, & Muchsin. (2022). *Manajemen Student Engagement untuk Mahasiswa Keperawatan* (pp. 782–789). <https://doi.org/19NzchVhQV8dJ4N4Eq7HEXG9ff8qCoLbvE>
- Jamaluddin, N., Daud, M., & Indahari, A. N. (2022). Student engagement dan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 173–182. <https://doi.org/10.22122/cdj.v6i2.266>
- Karambut, C. A., Tateol, J., Makapedua, S., Iriany, D., Sundah, E., Silvana, G. J., & Rumimper, N. (2024). *Analisis Student Engagement Dan Burnout Pada Mahasiswa Universitas Sumatra Utara*. 13, 345–348. <https://doi.org/10.3390/ijerph16050707>
- Magribi, A., Jumaini, & Agrina. (2022). *Gambaran Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan* (pp. 69–74). *JOM FKp*. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i03.p07>
- Martínez, Á. M., Pérez-Fuentes, M. D. C., Jurado, M. D. M. M., Márquez, M. D. M. S., Martín, A. B. B., & Linares, J. J. G. (2021). Empathy, affect and personality as predictors of engagement in nursing professionals. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph18084110>
- Novianty, L., Said, F. M., & Nambiar, N. (2025). Factors Affecting Academic Burnout Among Nursing Student Engagement. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 11(1 Januari), 181–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.33755/jkk>
- Permatasari, D., Latifah, L., & Pambudi, P. R. (2021). Studi Academic Burnout dan Self-Efficacy Mahasiswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.7418>
- Rifai, S. I., Herawati, I., & Mulyani, Y. (2020). Penelitian Academic Burnout pada Mahasiswa Keperawatan. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336. <https://doi.org/10.23917/BIK.V2I3.3808>
- Tariskova, N. G., & Muyana, S. (2023). Academic Burnout pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi. *Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, X(2015), 160–169. <https://doi.org/19NzchVhQV8dJ4N4Eq7HEXG9ff8qCoLbvE>
- Yudhistira, S., Triatri, S., & Mularsih, H. (2023). Academic Engagement and Academic Burnout among Medical Students : Role of Social Support , Academic Self-efficacy , and Self-Esteem. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 28(2), 303–320. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol28.iss2.art9>
- Yusriyyah, S. (2020). Hubungan Stres Akademik Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan. *BioMed Central Nursing*, 2(5), 1–61. <https://doi.org/10.21037/apm-21-2359>